



# Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Politeknik Negeri Lampung)

Natasya Febrina Putri <sup>1\*</sup>, Evi Yuniarti <sup>2</sup>, M. Muhayin A. Sidik <sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Politeknik Negeri Lampung, Indonesia

Email : [natasyafebrinaputri06@gmail.com](mailto:natasyafebrinaputri06@gmail.com) <sup>1</sup>, [eviyuniarti@polinela.ac.id](mailto:eviyuniarti@polinela.ac.id) <sup>2</sup>, [masayin88@polinela.ac.id](mailto:masayin88@polinela.ac.id) <sup>3</sup>

Alamat: Jalan Soekarno Hatta No. 10, Rajabasa Raya, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

Korespondensi penulis: [natasyafebrinaputri06@gmail.com](mailto:natasyafebrinaputri06@gmail.com) \*

**Abstract.** *This research was conducted to determine the influence of financial rewards, job market considerations, and the work environment on accounting students' interest in choosing a career as a public accountant. Case study accounting students at the Lampung State Polytechnic. This research uses a quantitative approach method obtained from primary data by distributing questionnaires to respondents. Sampling in this study used probability sampling with a simple random sampling technique and a sample of 90 respondents was obtained using the Slovin formula. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) using smart-PLS 3.2.9 software. The results of this research show that financial rewards and job market considerations do not influence accounting students' interest in choosing a career as a public accountant. Meanwhile, the work environment has a significant influence on accounting students' interest in choosing a career as a public accountant.*

**Keywords:** *financial rewards, job market considerations, work environment, interest in choosing a career as a public accountant.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik studi kasus pada mahasiswa akuntansi di Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari data primer dengan penyebaran kuesioner atau angket kepada responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling dan di dapatkan sampel sebanyak 90 responden yang diperoleh dari rumus Slovin. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modelling (SEM) dengan menggunakan software smart-PLS 3.2.9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

**Kata kunci:** penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, minat pemilihan karir sebagai akuntan publik.

## 1. LATAR BELAKANG

Dunia bisnis di Indonesia saat ini berkembang dengan sangat cepat, seperti yang dapat diketahui dari semakin banyak bisnis yang bertumbuh dan semakin tingginya tingkat persaingan di industri bisnis. Pesatnya pertumbuhan ini berdampak pada terbukanya berbagai lapangan kerja untuk angkatan kerja, yang termasuk sarjana akuntansi. Didalam dunia kerja, profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi terutama dalam sektor keuangan adalah profesi sebagai akuntan publik. Berdasarkan UU No 5 tahun 2011 tentang akuntan publik,

profesi akuntan publik merupakan profesi yang jasa utamanya digunakan sebagai pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan.

Ariyani & Jaeni (2022) mengungkapkan bahwa profesi akuntan publik merupakan profesi yang paling diminati di kalangan mahasiswa akuntansi, karena profesi akuntan publik merupakan salah satu jenis pekerjaan yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja, dan profesi akuntan publik dibutuhkan di setiap sektor usaha baik pemerintah maupun swasta. Namun, meskipun ada potensi besar di sektor ini, terdapat ketidak seimbangan antara jumlah lulusan akuntansi dan akuntan publik berizin.

Setiap tahun rata-rata mahasiswa lulusan akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia ada sekitar 35.000 an orang. Di sisi lain, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan bahwa menurut data yang dilaporkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari Kementerian Keuangan pada data per tanggal 30 Januari 2024, Jumlah seluruh anggota IAPI sebanyak 6.438 orang sementara yang tercatat jumlah akuntan publik adalah sebanyak 1.591 orang. Jumlah ini sangat kecil dibandingkan dengan jumlah mahasiswa akuntansi yang lulus setiap tahun dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Dibandingkan dengan negara-negara lain, akuntan publik Indonesia masih sangat rendah.

Hal ini menyebabkan akuntan publik tidak dapat memenuhi kebutuhan pasar, dan di khawatirkan dapat membuka peluang besar bagi negara tetangga yang mempunyai tenaga ahli akuntan publik yang kompeten akan masuk ke Indonesia dan jika hal ini berkelanjutan Reni, (2020) dalam (Suroso, 2022). Dari data diatas menunjukkan bahwa karir akuntan publik masih kurang diminati oleh mahasiswa akuntansi maupun anggota IAPI.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir diantaranya yaitu faktor penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja (Amalia, dkk., 2021). Beberapa faktor tersebut berasal dari penelitian sebelumnya sebagai variabel penelitian. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut berbeda dari penelitian lain tentang beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Salah satu hal yang menarik untuk diteliti adalah faktor-faktor yang dapat memotivasi seseorang untuk menentukan pilihan karir masa depan mereka. Ini karena dengan mengetahui pilihan karir seorang mahasiswa, kita juga dapat mengetahui alasan yang melatar belakangi pilihan karir yang akan ditekuni dan dijalani oleh mahasiswa tersebut.

Pada penelitian kali ini akan membahas mengenai karir sebagai akuntan publik, karena bagi sebagian besar masyarakat khususnya mahasiswa akuntansi, bekerja sebagai akuntan

publik merupakan profesi yang dapat memberikan prospek kerja yang cerah karena akuntan publik mempunyai pekerjaan yang menantang dan dalam prosesnya akan memberikan pembelajaran dan pengalaman bekerja yang sangat berharga. Oleh karena itu, Karena kebutuhantenaga kerja yang cukup tinggi untuk akuntan publik di Indonesia, seharusnya profesi akuntan publik dijadikan pilihan karir utama oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi . Karena mereka dapat ditugaskan di berbagai tempat dan perusahaan dengan kondisi dan karakteristik yang berbeda, pekerjaan ini juga menawarkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi. Di Indonesia, akuntan publik merupakan pekerjaan yang bergengsi. (Utadiana, 2018).

## 2. KAJIAN TEORITIS

### ***Theory of Planned Behavior (TPB)***

*Theory of Planned Behavior* (TPB) tersebut dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1967 dari *Theory of Reasoned Action* (TPA), digunakan untuk mempelajari perilaku manusia pada tahun 1980. dan pada tahun 1991 kemudian ditambah 1 faktor yaitu *perceived behavioral control*. Menurut Ajzen (1991) dalam Chairunnisa, (2019) Sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku merupakan tiga komponen yang bisa mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu.

### **Konsep Karir**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Karir adalah kemajuan dan perkembangan seseorang dalam pekerjaan, kehidupan pribadi, dan jabatan. untuk mencapai ketidak seimbangan gaji. Gagasan untuk maju dalam industri pilihan Anda adalah definisi karir. "Karier" berarti serangkaian promosi untuk memperoleh posisi yang mungkin memerlukan tingkat tanggung jawab yang lebih besar atau posisi yang lebih tinggi dalam hierarki pekerjaan sepanjang waktu bekerja di tempat kerja. Mereka yang naik ke atas berhak atas pendapatan yang lebih besar, status, prestise, dan kekuasaan yang lebih tinggi. (Chairunnisa, 2019).

### **Profesi Akuntan Publik**

Sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011, akuntan publik merupakan seseorang yang telah mendapatkan izin untuk memberikan jasanya. Akuntan publik menilai kinerja perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak

internal dan eksternal. Dalam PP No 20 Tahun 2015 Pasal 10 ayat 1, profesi akuntansi dapat menyediakan layanan berikut:

1. Audit informasi keuangan historis
2. *review* atas informasi keuangan historis
3. Layanan asuransi lainnya

Selain jasa audit, auditor juga dapat menyediakan layanan lain yang berkaitan dengan bagian akuntansi, keuangan, dan manajemen. Pelayanan dapat diberikan dalam kerangka ketentuan yang ditetapkan oleh hukum.

### **Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial merupakan penghargaan yang diberikan untuk tenaga kerjanya dalam bentuk finansial. Penghargaan finansial diberikan sebagai kompensasi atas apa yang telah dilakukannya. Penghargaan finansial biasanya diberikan dalam bentuk gaji, THR, tunjangan anak dan istri, tunjangan insentif dan sebagainya. Penghargaan finansial sering kali menjadi tolak ukur seseorang dalam memilih karir (Asetta, 2022). Mahasiswa akuntansi tealh meyakini bahwa dengan memilih karir menjadi akuntan publik tersebut dapat memenuhi norma subjektif. Yaitu Keyakinan normatif mengacu pada apa yang dianggap penting oleh masyarakat untuk membuat keputusan.maka dari itu, minat mahasiswa dalam memilih karir ditentukan oleh *Theory of Planned Behavior* (TPB), sehingga penghargaan finansial menjadi faktor utama yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa.

### **Pertimbangan pasar kerja**

Ketika seseorang memilih dan memutuskan pekerjaan, mereka harus mempertimbangkan pasar kerja, karena setiap pekerjaan menawarkan peluang yang berbeda dari satu pekerjaan ke pekerjaan lainnya. (Suroso, 2022). Pasar tenaga kerja mempertimbangkan hal-hal seperti keamanan kerja, ketersediaan kesempatan kerja, dan kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan. Keamanan kerja memastikan bahwa pekerjaan yang dipilih akan bertahan dan tidak dihapus. Ini berarti bahwa pekerjaan yang dipilih bukanlah pekerjaan sementara, tetapi akan bertahan hingga Anda pensiun. Secara umum, akuntan publik adalah pekerjaan dengan pasar kerja yang luas, dan seiring berkembangnya dunia industri, permintaan auditor juga semakin meningkat. Maka dari itu, minat mahasiswa dalam memilih karir ditentukan oleh *Theory of Planned Behavior* (TPB), sehingga pertimbangan pasar kerja menjadi faktor utama yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa.

### **Lingkungan kerja**

Lingkungan kerja adalah sesuatu yang melingkupi pekerja dan dapat mempengaruhi bagaimana mereka melakukan pekerjaan mereka. Jika seseorang ingin sukses di tempat kerja, seorang akuntan harus memiliki sifat berani dan berdedikasi. Karyawan harus mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja dan bersosialisasi untuk mencapai tujuan kerja yang diperlukan. Oleh karena itu, *Theory of Planned Behavior* (TPB) menentukan minat siswa dalam memilih karir mereka. Akibatnya, lingkungan kerja adalah faktor utama yang dipertimbangkan saat memilih karir seorang mahasiswa.

### Hipotesis Penelitian

- H1:** Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- H2:** Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- H3:** Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

## 3. METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi didalam penelitian ini menggunakan mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Bisnis Digital dan Akuntansi Perpajakan di Politeknik Negeri Lampung sebanyak 115 orang mahasiswa. Menghasilkan 90 sampel dari hasil perhitungan rumus slovin menggunakan tingkat toleransi kesalahan 5%. Berikut adalah rumus *Slovin* dalam menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = nilai toleransi kesalahan (5%)

Selanjutnya, jumlah sampel dihitung dengan rumus berikut:

$$n = \frac{115}{1 + 115 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 115 (0,0025)}$$

$$n = \frac{115}{1,2875}$$

n = 89.32 dibulatkan menjadi 90

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan secara langsung dari pengumpulan data melalui metode kuesioner yang diberikan kepada pengumpul data. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2022) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif tersebut berasal dari filosofi positivisme. Dipakai untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan dikumpulkannya data yang menggunakan alat penelitian analisis data kuantitatif atau statistik . Tujuan dari metode ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode pengumpulan data penelitian ini berupa survey melalui kuesioner atau angket.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Penghargaan Finansial	90	1.000	4.000	3.119	0.097802
Pertimbangan pasar Kerja	90	1.000	4.000	3.452	0.049027
Lingkungan Kerja	90	1.000	4.000	2.883	0.069167
Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)	90	1.000	4.000	3.181	0.029848

Sumber: Output Smart PIs versi 3.2.9

Berdasarkan tabel 1 variabel penghargaan finansial menghasilkan nilai paling minimum 1.000, nilai paling maksimum 4.000, dan nilai rata-rata 3.119, yang menunjukkan bahwa jawaban responden rata-rata dari 90 sampel memberikan penilaian yang setuju terhadap variabel tersebut. Namun, standar deviasi, yang menunjukkan dispersi data pada penghargaan finansial , adalah 0,097802.

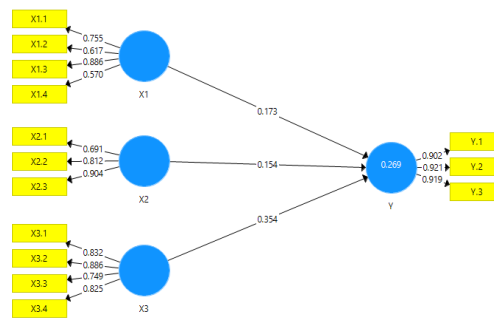
Variabel pertimbangan pasar kerja menghasilkan nilai paling minimum 1,000 , nilai paling maksimum 4,000 dan nilai rata-rata 3.452. yang menunjukkan bahwa jawaban responden rata-rata dari 90 sampel telah memberikan penilaian yang setuju terhadap variabel ini. Namun, standar deviasi, yang menunjukkan dispersi data untuk pertimbangan pasar kerja , adalah 0.049027.

Variabel lingkungan kerja menghasilkan nilai paling minimum sebesar 1,000, nilai paling maksimum 4,000 dan nilai rata-rata 2.883, yang menunjukkan bahwa jawaban responden rata-rata dari 90 sampel memberikan penilaian yang kurang setuju terhadap variabel

ini. Namun, standar deviasi, yang menunjukkan dispersi data untuk lingkungan kerja adalah 0.069167.

Variabel minat pemilihan karir menjadi akuntan publik menghasilkan nilai paling minimum sebesar 1,000, nilai paling maksimum sebesar 4,000 dan nilai rata-rata sebesar 3.181. yang menunjukkan bahwa jawaban responden rata-rata dari 90 sampel memberikan penilaian yang setuju terhadap variabel ini. Namun, standar deviasi, yang menunjukkan dispersi data untuk minat pemilihan karir menjadi akuntan publik adalah 0.029848.

### Hasil Analisis *Partial Least Square (PLS)*



**Gambar 1. Model Penelitian Struktural**

### Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

#### Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Nilai *outer loading* di atas 0,5 indikator tersebut memenuhi validitas konvergen. Hasil validitas konvergen dari variabel yang telah diuji yaitu penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan minat pemilihan karir menjadi akuntan publik yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2. *Outer Loading***

Variabel	<i>Outer Loading</i>
<b>Penghargaan Finansial (X1)</b>	
X1.1	0.755
X1.2	0.617
X1.3	0.886
X1.4	0.570
<b>Pertimbangan Pasar Kerja (X2)</b>	
X2.1	0.691
X2.2	0.812
X2.3	0.904
<b>Lingkungan Kerja (X3)</b>	
X3.1	0.832
X3.2	0.886
X3.3	0.749
X3.4	0.825
<b>Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)</b>	
Y1	0.902
Y2	0.921
Y3	0.919

Sumber: *Output Smart PLS* versi 3.2.9

Nilai *outer loading* Nilai validitas konvergen antara 0,50 dan 0,60 masih bisa diterima; tetapi nilai korelasi lebih dari 0,70 dianggap sangat baik (Ghozali, 2021).

Variabel Penghargaan Finansial mempunyai nilai *loading* paling rendah yaitu sebesar 0.570 dan yang paling tinggi adalah 0.886. Variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan

nilai *loading* paling rendah sebesar 0.691 dan paling tinggi adalah 0,904. Variabel lingkungan kerja memiliki nilai *loading* paling rendah sebesar 0.749 dan yang paling tinggi adalah 0.886. Variabel minat pemilihan karir menjadi akuntan publik mempunyai nilai *loading* paling rendah sebesar 0,902 dan yang paling tinggi adalah 0,921.

**Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Penghargaan Finansial (X1)	0.515
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0.651
Lingkungan Kerja (X3)	0.679
Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)	0.836

Sumber: Output Smart Pls versi 3.2.9

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai *outer loadings* pada setiap variabel lebih dari 0,5 hingga 0,6 masih dapat diterima kemudian pada Tabel 3 nilai AVE untuk setiap variabel lebih besar dari 0,5. Tabel 2 dan 3 menunjukkan bahwa validitas konvergen berhasil.

**Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)**

Menurut Ghozali (2021), dengan mempertimbangkan akar AVE, validitas diskriminan penanda refleksif harus lebih besar dari perspektif *cross loading* atau nilai korelasi antar konstruk yang dilaporkan oleh PLS *Alogarithm report*. Dapat dilihat hasil validitas diskriminan untuk variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan minat pemilihan karir menjadi akuntan publik sebagai berikut:

**Tabel 4. Fornell-Lacker Criterion**

Variabel	X1	X2	X3	Y
Penghargaan Finansial (X1)	0.718			
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0.211	0.807		
Lingkungan Kerja (X3)	0.482	0.185	0.824	
Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)	0.376	0.256	0.465	0.918

Sumber: Output Smart Pls versi 3.2.9

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa akar kuadrat AVE pada masing-masing variabel lebih besar daripada nilai korelasi masing-masing variabel. Sebagai contoh, korelasi antara penghargaan finansial dengan penghargaan finansial adalah 0,718, yang lebih besar dibanding korelasi antara penghargaan finansial dengan pertimbangan pasar kerja, yang nilainya hanya 0,211.



**Tabel 5. Cross Loading**

	X1	X2	X3	Y
X1.1	<b>0.755</b>	-0.030	0.218	0.200
X1.2	<b>0.617</b>	0.089	0.443	0.154
X1.3	<b>0.886</b>	0.223	0.450	0.422
X1.4	<b>0.570</b>	0.304	0.260	0.156
X2.1	0.112	<b>0.691</b>	0.101	0.084
X2.2	0.107	<b>0.812</b>	0.158	0.201
X2.3	0.249	<b>0.904</b>	0.170	0.266
X3.1	0.364	0.194	<b>0.832</b>	0.469
X3.2	0.414	0.125	<b>0.886</b>	0.410
X3.3	0.418	0.062	<b>0.749</b>	0.218
X3.4	0.428	0.191	<b>0.825</b>	0.359
Y1	0.245	0.311	0.435	<b>0.902</b>
Y2	0.370	0.233	0.400	<b>0.921</b>
Y3	0.414	0.161	0.440	<b>0.919</b>

Sumber: *Output Smart PIs* versi 3.2.9

Pada Tabel 5 Nilai korelasi indikator variabel dengan variabel yang relevan menunjukkan nilai yang lebih besar daripada nilai korelasi dengan variabel lainnya. Ringkasnya bahwa model yang telah dilakukan pengujian penelitian ini telah memenuhi kriteria dan menunjukkan bahwa validitas diskriminan berhasil, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4 dan 5.

#### Uji Reliabilitas (*Composite Reliability & Cronbach Alpha*)

Untuk melakukan uji reliabilitas, statistik gabungan *composite reliability* dan *cronbach alpha* digunakan. Konstruksi dianggap reliabel jika nilai kedua statistik reliabilitas dan *cronbach alpha* diatas 0.70 (Ghozali, 2021). Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas:

**Tabel 6. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability**

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Penghargaan Finansial (X1)	<b>0.709</b>	<b>0.805</b>
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	<b>0.752</b>	<b>0.847</b>
Lingkungan Kerja (X3)	<b>0.847</b>	<b>0.894</b>
Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)	<b>0.902</b>	<b>0.939</b>

Sumber: *Output Smart PIs* versi 3.2.9

Tabel 6 di atas menunjukkan nilai *composite reliability* mempunyai nilai >0.70. Penghargaan finansial sebesar 0.805, pertimbangan pasar kerja 0.847, lingkungan kerja 0.896 dan minat pemilihan karir menjadi akuntan publik 0.932. Nilai *cronbach alpha* untuk tiap variabelnya mempunyai nilai >0.70, yaitu: Penghargaan finansial sebesar 0.709, pertimbangan pasar kerja 0.752, lingkungan kerja 0.847 dan minat pemilihan karir menjadi akuntan publik 0.902. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan minat pemilihan karir menjadi akuntan publik mempunyai tingkat reliabilitas yang benar.

## Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

### R-Squared

**Tabel 7. R-Squared**

	R-Squared	Adjusted R-Squared
Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)	0.269	0.243

Sumber: Output Smart PLS versi 3.2.9

Dengan nilai R-squared sebesar 0,269 dan nilai adjusted R-squared sebesar 0,243, dapat disimpulkan bahwa perubahan variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini sebesar 24,3% dan variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 75,7%.

### Path coefficient

Selanjutnya uji hipotesis. Hipotesis penelitian dapat diterima jika nilai  $t\text{-value} > 1,96$  atau signifikansi pada 0.05. Berikut nilai *Path Coefficients (original sample estimate)*, pada nilai  $t$  hitung ( $t\text{-statistic}$ ) dan  $p\text{-value}$  yang dihasilkan:

**Tabel 8. Path coefficient**

Path Coefficients	Original Sample	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics	P-Values	Keterangan
X1 > Y	0.173	0.214	0.091	1.890	0.059	Ditolak
X2 > Y	0.154	0.169	0.108	1.430	0.153	Ditolak
X3 > Y	0.354	0.338	0.088	4.031	0.000	Diterima

Sumber: Output Smart PLS versi 3.2.9

## Pembahasan

### Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik

Dilihat dari tabel 8 *path coefficient* memiliki nilai  $T\text{-statistik}$  yang lebih kecil dari nilai  $t$  tabel nilainya  $1,890 < 1,96$ . Selain itu juga bisa dilihat dari nilai  $P\text{-value}$   $0,059 > 0,05$ . Hubungan kedua variabel dalam hipotesis 1 menunjukkan tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan yang cukup kuat antara variabel penghargaan finansial dengan variabel minat pemilihan kariir menjadi akuntan publik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial tida berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Maka penelitian ini tidak mendukung hipotesis dan tidak sejalan dengan *Theory of planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial termasuk ke dalam faktor norma subjektif (Nelafana, 2021). di dalam norma-norma ini menekankan betapa pentingnya persepsi masyarakat untuk pengambilan keputusan mereka Ajzen (1991) dalam (Chairunnisa, 2019). Namun dalam hal ini, dari hasil pengujian yang telah didapatkan penghargaan finansial tersebut tidak cukup kuat untuk mempengaruhi minat mereka menjadi akuntan publik.

tampaknya mahasiswa tidak memandang penghargaan finansial sebagai faktor utama dalam memilih karir sebagai akuntan publik, dan tampaknya mahasiswa lebih mempertimbangkan faktor lain yang mereka anggap lebih penting, seperti nilai sosial, pengakuan profesional, atau pelatihan profesional.

Penelitian ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laka,dkk (2019) dan (Suroso, 2022) yang mengungkapkan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik

### **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik**

Dilihat dari tabel 8 path coefficient pada nilai T-statistik lebih kecil dari nilai t tabel nilainya  $1,430 < 1,96$ . Selain itu juga bisa dilihat dari nilai P-value  $0,153 > 0,05$ . Hubungan kedua variabel dalam hipotesis 2 menunjukkan tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan yang cukup kuat antara variabel pertimbangan pasar kerja dengan minat pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Maka penelitian ini tidak mendukung hipotesis dan tidak sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja itu termasuk sebagai faktor *perceived behavioral control* (kontrol perilaku) (Nelafana, 2021). teori perilaku direncanakan untuk mempertimbangkan apakah suatu tindakan menguntungkan atau tidak, dan pengalaman ini dapat digunakan untuk mengantisipasi hambatan dan rintangan Ajzen (1991) dalam (Chairunnisa, 2019). Namun dalam hal ini, hasil dari pengujian pertimbangan pasar kerja tersebut tidak cukup kuat untuk mempengaruhi minat mereka menjadi akuntan publik. Hal tersebut dapat disebabkan oleh proses sertifikasi. Untuk menjadi akuntan publik bersertifikat, harus melalui ujian sertifikasi yang sulit dan membutuhkan waktu yang relatif lama. profesi akuntan bukanlah pekerjaan yang dianggap aman dan mudah dipelajari dalam hal keamanan kerja. Auditor dapat dikenakan sanksi pidana berupa pencabutan izin jika melakukan kesalahan selama proses audit. (Laka,dkk,. 2019). Sehingga mahasiswa cenderung tidak menjadikan pertimbangan pasar kerja sebagai faktor utama dalam memilih karir sebagai akuntan publik. dan tampaknya mahasiswa lebih mempertimbangkan faktor lain yang mereka anggap lebih penting, seperti nilai sosial, pengakuan profesional, atau pelatihan profesional.

Penelitian ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laka,dkk (2019) dan Suharti & Akhirinsi, (2020) yang mengungkapkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik**

Dilihat dari pada tabel 13 *path coefficient* pada nilai *T-statistik* lebih tinggi dari nilai *t-tabel* yaitu  $4.031 > 1,96$ . Selain itu juga bisa dilihat dari nilai *P-value*  $0,000 < 0,05$ . Hubungan kedua variabel dalam hipotesis 3 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan yang dimana bahwa semakin tingginya lingkungan kerja maka semakin tingginya pula variabel minat pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan lingkungan kerja mereka. Oleh karena itu, penelitian ini mendukung hipotesis tersebut dan menunjukkan bahwa teori ini menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) adalah salah satu komponen yang mempengaruhi niat. Dalam hal ini, seseorang akan menilai apakah suatu tindakan menguntungkan atau tidak sebelum melakukannya. Bahwa faktor utama yang paling sering dipikirkan atau dipertimbangkan oleh mahasiswa adalah lingkungan tempat mereka bekerja. (Chairunnisa, 2019). Maka, mahasiswa menganggap dan kompetisi yang tinggi dapat membe percaya bahwa lingkungan kerja yang penuh tekanan dan persaingan dapat memberi mereka kepuasan (Zaika, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menjadikan lingkungan kerja ini sebagai faktor utama dalam pemilihan karir mejadi seorang akuntan publik.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2019) dan Suharti & Akhirinsi, (2020) yang mengungkapkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dijelaskan sebelumnya mengenai analisis beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. maka dapat disimpulkan penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tersebut tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai

akuntan publik, kemudian untuk variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi karir menjadi akuntan publik.

Penelitian selanjutnya yang menggunakan topik yang samasebaiknya dapat memasukkan lebih banyak variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menjelaskan variabel yang tidak diharapkan untuk ditemukan dalam penelitian ini. Sampel yang sama dan data yang sama dapat dikumpulkan dari populasi yang lebih besar maka akan membuat hasilnya lebih valid. Misalnya seluruh mahasiswa akuntansi yang ada di wilayah lampung.

## DAFTAR REFERENSI

- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomica*, 05(01), 224–234.
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Asetta, S. P. (2022). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik* (Issue 18312109). Diakses pada 01 April 2024, dari <https://dspace.ui.ac.id/handle/123456789/43289>
- Chairunnisa, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta). In *Universitas Islam Indonesia* (pp. 1–168). Diakses pada 17 Juni 2024, dari <https://dspace.ui.ac.id/handle/123456789/14182>
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 1(1), 88–98. <https://doi.org/10.52447/jam.v1i1.734>
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris*, 3 rd Edition. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2024). *Direktori 2024*. Diakses pada 04 Juni 2024, dari <https://iapi.or.id/>
- Kementerian Keuangan, J. D. I. H. (n.d.). *Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik*. Diakses pada 20 oktober 2024, dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2011/5TAHUN2011UUPENJEL.htm>
- Laka, J. K., Sugiarti, & Harjito, Y. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(2), 63–80. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>

- Nelafana, W. (2021). Pengaruh penghargaan finansial, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (studi empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia). *Fakultas Bisnis Dan Ekonomika*, 3, 1–56. Diakses pada 07 November 2024 <https://dspace.ui.ac.id/handle/123456789/31047>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, Indonesia ; Alfabeta.
- Suharti, & Akhirinsi, P. I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 85(1), 85–101. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Suroso, V. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Universitas Semarang di Kota Semarang). Diakses pada 03 April 2024, dari <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2018/B.231.18.0298/B.231.18.0298-15-File-Komplit-20220824011129.pdf>
- Utadiana, A. P. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 7, Issue 1, pp. 51–60). <https://doi.org/10.33369/j.Akuntansi.7.1.51-60>
- Zaika, M. A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. 34(8), 709.e1-709.e9. Diakses pada 01 April 2024, dari <http://dx.doi.org/10.1016/j.jaad.2013.01.032>